

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MATERI JENIS PEKERJAAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLIPCHART*
DI KELAS III-A MI THORIOUSSALAM SEPANDE SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

MIA PRAMITASARI

NIM. D97215065



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
APRIL 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mia Pramitasari

NIM : D97215065

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam/Pendidikan Guru Madrasah
Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 25 Maret 2019

Yang membuat Pernyataan



Mia Pramitasari

NIM. D97215065

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Mia Pramitasari

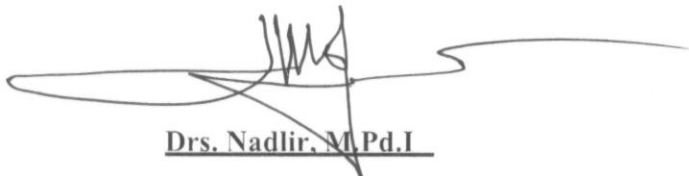
NIM : D97215065

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL MATERI JENIS PEKERJAAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLIPCHART DI KELAS III-A MI THORIUSSALAM SEPANDE
SIDOARJO.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 25 Maret 2019

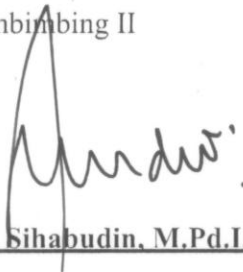
Pembimbing I



Drs. Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002

Pembimbing II



Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197702202005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

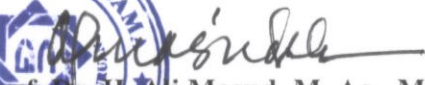
Skripsi oleh Mia Pramitasari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 05 April 2019

Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,




Prof. Dr. H. Ali Masud, M. Ag., M. Pd. I.

NIP. 196301231993031002

Penguji I,



Dr. Evi Fatimatur Rusydivah, M. Ag

NIP. 197312272005012003

Penguji II,



M. Bahri Musthofa, M. Pd. I, M. Pd.

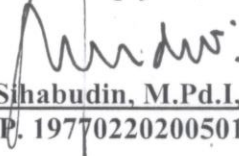
NIP. 197307222005011005

Penguji III,



Drs. Nadlir, M. Pd. I
NIP. 196807221996031002

Penguji IV,



Dr. Sihabudin, M. Pd. I, M. Pd.

NIP. 197702202005011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Nia Pramitasari
NIM : 099215065
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PEM
E-mail address : pramitasaria@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL MATERI JENIS PEKERJAAN MENGGUNAKAN
MEDIA FLIPCHART DI KELAS III - A MS THOROUSSALAM CEPANDE
SIDOARJO

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah sayaini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 April 2019

Penulis

(Nia Pramitasari
099215065
namaterangantandatangan)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu mengajar bagi para pendidik untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan. Secara etimologis, kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang artinya perantara atau pengantar.¹

Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang pengertian pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 11.

² Hariyanto, *Tujuan Pendidikan Nasional* (Firt Developed: UU No.20 Tahun, 2003)
www.Belajarpsikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional/.

kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan masyarakat.

Pendapat oleh Wasliman bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi kemampuan belajar peserta didik, semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Pendidik adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran.

Menurut Dunkin dalam Wina Sanjaya, terdapat sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor pendidik, yaitu:

- a. *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup pendidik yang menjadi latar belakang sosial mereka. Termasuk ke dalam aspek diantaranya tempat asal kelahiran pendidik termasuk suku, budaya, dan adat istiadat.
- b. *Teacher training experience*, meliputi pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan pendidik, misalnya pengalaman latihan profesional, pendidikan, pengalaman pribadi.
- c. *Teacher properties*, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki pendidik, misalnya sikap pendidik terhadap peserta didik, kemampuan pendidik, dan motivasi.

negara yang baik dan bertanggung jawab. Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993, bahwa IPS ialah mata pelajaran yang mempelajari geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara.

Pendapat Buchari Alma mengemukakan pengertian IPS sebagai program pendidikan yang mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, lingkungan. Mempelajari IPS peserta didik mendapatkan bekal pengetahuan untuk kepentingannya dan orang lain dapat terbentuk suatu masyarakat yang harmonis.²³

Tujuan Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah untuk mengembangkan tiga aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), afektif (sikap). Tujuan utama IPS untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil dalam mengatasi masalah diri sendiri dan masyarakat.²⁴

Demikian pula dalam kaitannya dengan KTSP, pemerintah memberikan arah dan tujuan yang jelas serta ruang lingkup IPS, yaitu:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 142.

²⁴ Etin Solihatini dan Raharjo, *Cooperative Learning Model Pembelajaran IPS*, Cet. 1 Ed. 1. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 14.

seperti kalender pada umumnya.²⁶ Dengan demikian, materi yang ada dalam buku pelajaran yang berupa bacaan dan tulisan secara visual guna untuk memperjelas isi materi pelajaran. Karena dengan media visual maka materi pelajaran yang kurang dimengerti oleh peserta didik dapat di perjelas dengan media *Flipchart*, sehingga akan memahami materi tersebut.

Media *Flipchart* ini merupakan salah satu media pembelajaran terdapat gambar atau foto dari materi yang akan disajikan yaitu tentang jenis pekerjaan yang ada di Indonesia. Definisi *Flipchart* menurut beberapa ahli, Daryanto mendefinisikan bahwa *Flipchart* merupakan serangkaian beberapa lembar gambar yang merupakan satuan suatu komponen informasi yang disajikan secara berurutan.²⁷

Menurut Sadiman, *flipchart* yaitu media pembelajaran yang menyajikan setiap informasi yang dituliskan dalam lembaran-lembaran tersendiri dan dijadikan satu sesuai pesan disajikan. Setelah merangkum definisi *flipchart*, maka dapat disimpulkan bahwa media *flipchart* merupakan media cetak yang sederhana. Media *Flipchart* merupakan media yang efektif karena dapat dijadikan sebagai media pesan pembelajaran yang secara terencana.

²⁶ Rachmad Himawan Surya Negara, "Penggunaan Media Flipchart untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak", *Jurnal PGSD*, Volume 02 Nomor 02, (Maret, 2017), 4.

²⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 1993), 100.

- d. Organisasi isi, pembelajaran akan lebih mudah jika prosedur dipelajari kedalam urutan-urutan yang bermakna. Peserta didik akan memahami dan mengingat materi pelajaran.
- e. Persiapan sebelum belajar, peserta didik sebaiknya telah menguasai pelajaran dan memiliki pengalaman untuk menggunakan media dengan baik. Perancangan materi pelajaran ditujukan kepada sifat dan tingkat persiapan peserta didik.
- f. Emosi, pembelajaran melibatkan emosi serta kecakapan terhadap kualitas belajar. Media pembelajaran untuk menghasilkan respons emosional. Oleh karena itu, perhatian dalam belajar ditujukan pada rancangan media yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap.
- g. Partisipasi, dengan berpartisipasi kesempatan terbuka satu sama lain untuk memahami dan mengingat materi pelajaran.
- h. Umpan balik, hasil belajar dapat meningkat apabila secara berkala peserta didik mengetahui umpan kemajuan belajar, hasil belajar.
- i. Penguatan, peserta didik berhasil dalam belajarnya didorong untuk belajar agar dapat membangun kepercayaan diri, dan perilaku di masa yang akan datang.
- j. Latihan dan pengulangan, sesuatu hal yang dilakukan hanya sekali saja maka kurang tercapainya suatu tujuan tersebut. Dengan pengasahan secara latihan dan pengulangan akan meningkatkan kompetensi seseorang.

k. Penerapan, hasil belajar yang diinginkan ialah meningkatkan kemampuan seseorang untuk menerapkan hasil belajar yang telah dicapai. Jika suatu pembelajaran itu tercapai maka dalam empat aspek dalam pembelajaran akan diterapkan.

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan media, sehingga fungsi media selain sebagai alat bantu juga berfungsi sebagai penyalur pesan. Masuknya teori tingkah laku dari B. F. Skinner mulai tahun 1960, tujuan pembelajaran bergeser kearah perubahan tingkah laku. Pada tahun 1965 pengaruh pendekatan system mulai memasuki pendidikan dan pembelajaran.

Media pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar yang diharapkan dapat mempertinggi proses belajar yang dicapainya. Alasannya, karena pembelajaran akan lebih menarik, lebih mudah difahami oleh peserta didik, peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran.

Media berfungsi untuk mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar (*learning experience*) yang ditentukan oleh interaksi peserta didik dan media. Argumen ini sepemikiran dengan pendapat Edgare Dale dengan teori "*Cone Experience*" yang menjadi dasar pokok penggunaan

30 orang. Hal tersebut karena guru kebanyakan menggunakan metode ceramah dan menjawab lembar soal yang ada di buku paket IPS, vasilitas kurang memadai, pemahaman peserta didik masih kurang. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti proses belajar dengan menggunakan media *Flipchart*.

Penggunaan media *Flipchart* dalam proses pembelajaran IPS materi Jenis Pekerjaan pendidik dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan secara otomatis peserta didik akan aktif dan rasa ingin belajar lebih giat. Dengan berbantunya proses pembelajaran peserta didik lebih memahami karena adanya contoh konkret pada sebuah gambar di media *Flipchart*. Dengan demikian menggunakan media *Flipchart* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Jenis Pekerjaan di kelas III-A MI Thoriqussalam Sepande Sidoarjo.

3) Kegiatan Penutup

Diakhir proses pembelajaran, pendidik mengajukan pertanyaan menurut peserta didik kesulitan dalam pembelajaran hari ini?. Pendidik menjawab pertanyaan yang diajukan peserta didik dan meluruskan pemahaman peserta didik yang kurang tepat. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran bersama-sama. Setelah kegiatan penutup, pendidik mengajukan pertanyaan, dan peserta didik yang dapat menjawab dengan benar akan diberikan *reward*. Dilanjutkan dengan berdo'a dan salam secara bersama-sama.

c. Observasi

Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan kegiatan mengajar pendidik dan aktivitas peserta didik. Observer menggunakan lembar observasi untuk menilainya. Pada hasil observasi yang dilakukan pada siklus I sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I

Pada tabel yang dilampirkan pada lembar observasi aktivitas pendidik, terdapat 14 aspek yang harus diamati dan dinilai oleh observer. Observasi yang dilakukan pada pendidik melalui tiga tahapan yaitu pembuka, inti, penutup. Yang diamati oleh observer, diantaranya membuka pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar atau media, peserta didik berperan aktif dalam

mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut sudah tergolong baik karena nilai sudah di atas rata-rata ≥ 78 , sehingga aktivitas pendidik pada siklus I ini dikatakan tuntas karena sudah mencapai skor minimal. Namun ada beberapa aspek lagi yang harus ditingkatkan di siklus II secara maksimal.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Pada tabel observasi peserta didik, terdapat 13 aspek aktivitas peserta didik yang akan dinilai oleh observer. Dari 13 aspek aktivitas peserta didik yang diteliti observer, terdapat 9 aspek mendapatkan skor 4, 4 aspek mendapatkan skor 2. Empat aspek yang mendapatkan skor 2 merupakan aspek yang kurang optimal dilakukan oleh peserta didik yaitu pada kegiatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, pengondisian kelas saat proses pembelajaran, peserta didik tidak menjawab keseluruhan soal tes tulis, kurang maksimal dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik siklus I, diketahui bahwa selama pembelajaran berlangsung masih terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan oleh aktivitas peserta didik. Berikut ini merupakan paparan data dan rekapitulasi hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I dilampirkan pada lampiran 6. Dari data dokumentasi diperoleh dari observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk menghitung skor aktivitas peserta didik digunakan rumus 3.1:

$$= \frac{44}{52} \times 100$$
$$= 0,84 \times 100 = 84,6$$

Hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan skor yang diperoleh ialah 44 dengan skor maksimal 52 sedangkan nilai maksimal yang diperoleh ialah 100 dengan nilai 84,6 (baik). Kriteria tersebut dalam kategori baik dan sudah mencapai indikator kinerja yang minimal 78.

Pada perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan media *Flipchart* sudah mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut sudah tergolong baik karena nilai sudah di atas rata-rata ≥ 78 , sehingga aktivitas pendidik pada siklus I ini dikatakan tuntas karena sudah mencapai skor minimal. Namun ada beberapa aspek lagi yang harus ditingkatkan di siklus II secara maksimal.

3) Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Flipchart*, peserta didik diberikan tes tulis untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pedoman penilaian yang dibuat untuk menghitung nilai hasil belajar melalui aspek pengetahuan (Kognitif).

memberi materi Jenis Pekerjaan menggunakan media *Flipchart* secara tersusun. Kegiatan inti terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Ketiga kegiatan tersebut menggunakan media *Flipchart* yang terdiri dari jenis pekerjaan, kebutuhan primer dan sekunder, ciri-ciri orang bekerja dengan semangat.

Pada kegiatan eksplorasi, peserta didik menyebutkan contoh jenis-jenis pekerjaan. Kegiatan selanjutnya yaitu, peneliti mengajukan pertanyaan materi Jenis Pekerjaan kepada peserta didik, dan peserta didik menjawab pertanyaan pendidik.

Pendidik memandu peserta didik membentuk kelompok-kelompok kecil menjadi 5 kelompok masing-masing beranggota 7 peserta didik. Masing-masing kelompok mendapatkan tema yang berbeda-beda dan nantinya akan digolongkan sesuai tema tiap kelompok. Setelah mendiskusikan jawaban yang sesuai dengan penggolongan jawaban, masing-masing kelompok mewakili salah satu anggota kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kelompok serta dibimbing oleh pendidik.

Langkah selanjutnya pendidik memberikan lembar soal sebagai penilaian hasil belajar yang telah direncanakan pendidik. Secara individu setiap peserta didik mendapatkan lembar soal untuk tes tulis guna untuk mengukur ketercapaian hasil belajar perindividu. Soal yang diujikan kepada peserta didik terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 10 soal uraian. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik mengumpulkan soal yang telah di kerjakan kepada

Pada perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas pendidik pada lampiran 5 dengan menggunakan media *Flipchart* sudah mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut sudah tergolong baik karena nilai sudah di atas rata-rata ≥ 78 , sehingga aktivitas pendidik pada siklus II ini dikatakan tuntas karena sudah mencapai skor minimal, karena 3 aspek aktivitas pendidik sudah berjalan dengan mendapatkan nilai 4 yang sebelumnya mendapatkan skor 2 pada siklus I.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Pada tabel observasi peserta didik, terdapat 13 aspek aktivitas peserta didik yang akan dinilai oleh observer. Dari 13 aspek aktivitas peserta didik yang diteliti observer, terdapat 11 aspek mendapatkan skor 4, 2 aspek mendapatkan skor 3. Dua aspek yang mendapatkan skor 3 merupakan aspek yang cukup baik dilakukan oleh peserta didik yaitu kondisi kelas dan cukup baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik siklus II, diketahui bahwa selama pembelajaran berlangsung sudah memenuhi kriteria pembelajaran secara maksimal. Berikut ini merupakan paparan data dan rekapitulasi hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II dilampirkan pada lampiran 6. Dari data dokumentasi diperoleh dari observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk menghitung skor aktivitas peserta didik digunakan rumus 3.1:

Pekerjaan di kelas III-A MI Thoriqussalam Sepande Sidoarjo telah berhasil. Tapi dari siklus II yang sudah berhasil dicapai oleh peserta didik, tetap ada peningkatan di siklus II guna untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Setelah berkomunikasi dengan observer, simpulan mengenai hal-hal yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik antara lain:

- 1) Mengkondisikan peserta didik dari awal kegiatan belajar, inti pembelajaran, dan penutup pembelajaran. Agar peserta didik dapat fokus pada pembelajaran dan tercapainya indikator.
- 2) Memberikan penjelasan kepada peserta didik bagaimana cara penerapan media Flipchart, sehingga bisa dikondisikan dengan baik dengan suara jelas dan lantang.
- 3) Pendidik memecahkan masalah ini dengan membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok masing-masing terdiri dari 7 anggota kelompok dan diberi tema yang berbeda-beda. Setelah itu peserta didik mendiskusikan penggolongan jawaban yang termasuk dalam tema sesuai kelompoknya.
- 4) Peserta didik masih malu untuk menuangkan kesimpulan secara jelas, jadi kurang maksimal.

Siklus II telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II, didapatkan hasil bahwa keseluruhan nilai yang didapatkan pada siklus II yaitu, aktivitas pendidik dalam pembelajaran

dapat dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi Jenis Pekerjaan menggunakan media *Flipchart*.

1. Penerapan Media *Flipchart* Materi Jenis Pekerjaan

Penerapan media *Flipchart* ini pada siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda sebelum dan sesudah menggunakan media *Flipchart*. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi aktivitas pendidik mendapat skor 56 dengan perolehan nilai 55. Sedangkan aktivitas peserta didik mendapatkan skor 52 dengan perolehan nilai 50 dan mencapai indikator kinerja minimal 78.

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dengan menerapkan media *Flipchart* menunjukkan hasil yang sangat baik daripada siklus I. Jumlah skor aktivitas pendidik pada siklus II dengan skor 55 perolehan nilai 98,2 (sangat baik). Sedangkan aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan dengan jumlah skor 50 dengan perolehan nilai 96,1 (sangat baik) yang menunjukkan nilai tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Pada data yang didapat dari pra siklus, siklus I, siklus II mengalami peningkatan, karena masalah yang dihadapi ialah keterbatasan media dalam proses pembelajaran, nilai UTS semester ganjil tahun 2018 bahwa kebanyakan tidak tuntas pada 35 peserta didik hanya 5 peserta didik yang tuntas. Siklus I pendidik melaksanakan kegiatan inti berupa penjelasan melalui media *Flipchart* dan tes tulis kepada peserta didik. Namun pada siklus II, pendidik melaksanakan kegiatan inti berupa peserta didik mencari gambar macam-

macam jenis pekerjaan sebanyak-banyaknya lalu, membentuk 5 kelompok-kelompok kecil terdiri dari 7 peserta didik, memberikan *reward* berupa snack kepada peserta didik yang berani menjawab benar didepan kelas, dan dilanjutkan dengan tes tulis tes tulis. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II karena pada siklus I keaktifan peserta didik belum sepenuhnya mencapai kriteria maksimal, penguasaan kelas masih rendah, dan kebanyakan menggunakan *teacher center*. Pada siklus II pemahaman dan keaktifan mencapai kriteria maksimal, karena peserta didik mencari wawasan pengetahuan yang didapatkan dari sumber-sumber pengetahuan, dengan terbentuknya kelompo-kelompok kecil maka peserta didik dapat fokus, mendapatkan pemahaman yang lebih luas, bekerjasama memecahkan masalah, dan mencakup EEK (Elaborasi, Eksplorasi, dan Komunikasi).

Data peningkatan hasil pengamatan aktivitas pendidik dan peserta didik dapat diketahui melalui diagram 4.7 sebagai berikut:

kegiatan pembuka agar terfokus dan rileks sebelum melakukan proses pembelajaran.

Pada siklus II pendidik meningkatkan hasil belajar dengan membentuk peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil agar pemahaman lebih mendalam daripada siklus I serta meningkatkan skor pengondisian kelas, *reward* diberikan agar peserta didik memiliki semangat yang tinggi untuk belajar, keaktifan peserta didik meningkat. Pengaruh media *Flipchart* dalam pembelajaran ialah sebagai penunjang penyampaian materi pembelajaran, menarik minat belajar peserta didik, meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tahap pra siklus dari data nilai UTS semester ganjil pada peserta didik kelas III-A MI Thoriqussalam mayoritas belum memenuhi standart KKM yang ditetapkan dengan nilai 78. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai UTS, dengan jumlah peserta didik 35 hanya 5 peserta didik yang tuntas dan sisanya belum mencapai KKM. Sehingga dapat dihitung rata-rata hasil belajar peserta didik 62,8 (gagal) dengan persentase ketuntasan peserta didik 14,2% (gagal) pada pra siklus.

Hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya. Adapun peningkatan tersebut fokus pada aspek kognitif untuk ketercapaian indikator proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Berdasarkan data peningkatan hasil belajar pada peserta didik aspek kognitif pada siklus I dan siklus II, terdapat 30 peserta didik yang nilainya

meningkat. Ada beberapa peserta didik belum mencapai nilai KKM dikarenakan belum dapat menggolongkan jenis pekerjaan di dataran tinggi, dataran rendah, darat, laut, dan penggolongan kebutuhan primer dan sekunder, malas untuk mengerjakan tugas.

Peserta didik yang nilainya meningkat dalam proses mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal dan soal uraian sebanyak 10 butir soal. Sebelum adanya penelitian peserta didik masih kesulitan untuk membedakan kebutuhan primer dan sekunder, menggolongkan jenis pekerjaan, pengertian ciri-ciri semangat bekerja, media yang kurang dalam mendukung proses pembelajaran. Pada siklus I peserta didik mulai bisa memahami dengan menggunakan media *Flipchart*, kebutuhan primer dan sekunder, menggolongkan jenis pekerjaan, ciri bekerja dengan semangat meskipun ketercapaian belum maksimum. Pada siklus II peneliti membentuk kelompok-kelompok kecil agar peserta didik ikut serta berperan aktif semua.

Setelah dilakukan penelitian siklus I menggunakan media *Flipchart*, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan peserta didik. Adapun peningkatan nilai rata-rata kelas dari 68,1 (cukup baik) pada siklus I menjadi 79,5 (baik) pada siklus II. Berikut diagram 4.8 peningkatan nilai rata-rata kelas peserta didik:

- Raharjo dan Solihatin, Etin. 2007. *Cooperative Learning Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rivai, Ahmad dan Sudjana, Nana. 1989. *Media Pengajaran*. Bandung: C.V. Sinar Baru Bandung.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- S., Setiawan, Eko dan Suranti. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta Pusat: PT. CV. Gema Ilmu.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: Quantum Teachig Ciputat Press Group.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: Quantum Teachig Ciputat Press Group.
- Sani, Abdullah, Ridwan. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya. Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Kencana Persada Media Group.
- Sumantri, Syarif, Mohammad. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2007. *Teori Belajar&Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana.
- Suwardi dan Basrowi, M.. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Usman, Basyiruddin, M dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Winkel, S. W.. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.